

Program Adiwiyata dalam Pembangunan Lingkungan Dusun dan Pembentukan Karakter Siswa untuk Peduli terhadap Lingkungan Sekolah

Adiwiyata Program in Village Environment Development and Character Formation of Students to Care About the School Environment

Shelly Rasyta Ananda^{1*}, Anindya Putri², Nabila Mauldy Erwanto³, Nessa Dila Arifqi⁴, Citrawati Nur Feby Dinata⁵, Muhammad Yusuf Firdaus⁶, Muhammad Nurul Anam⁷, Muhammad Rifki Ulul Albab⁸, Bintang Tri Aji Pamungkas⁹

^{1,2} Ilmu Administrasi Negara, Universitas Tidar, Indonesia

³ Hukum, Universitas Tidar, Indonesia

^{4,5} Ilmu Komunikasi, Universitas Tidar, Indonesia

^{6,7} Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Tidar, Indonesia

^{8,9} Pendidikan Matematika, Universitas Tidar, Indonesia

shellyrasytaananda@gmail.com^{1*}

Korespondensi penulis: shellyrasytaananda@gmail.com

Article History:

Received: 01 Juli 2024

Revised: 17 Juli 2024

Accepted: 07 Agustus 2024

Online available : 09 Agustus 2024

Keywords: Adiwiyata, Environment, Service

Abstract The Community Service Program (KKN) implemented by universities in district or city areas is expected to provide change, sustainable development and have benefits for the community. In Group 2 KKN in Ringinanom Village, Tempuran District, Magelang Regency, several quality work programs have been implemented, one of which is the adiwiyata program which can be used to form and increase awareness of the people of Bedilan Hamlet and students of MI Al-Islam Ringinanom about the importance of protecting the surrounding environment. hamlets and school environments. The Adiwiyata program is carried out using a Participatory Rural Appraisal (PRA) approach. This service was carried out to overcome problems in the environment around the hamlet and school which looked dirty and unkempt, so that the service carried out by Ringinanom Village KKN Group 2 has provided a solution to overcome existing problems through the adiwiyata program and activities that have been implemented. The Adiwiyata program that has been implemented has provided results such as making the environment of Bedilan Hamlet and MI Al-Islam Ringinanom cleaner and appearing free of plastic waste strewn on the side of the road, as well as gutters full of wild plants now looking clean so they will not cause water blockages when it rains. The construction of gates and road signs which initially did not exist in Bedilan Hamlet have now been neatly installed as a manifestation of the construction of facilities/infrastructure carried out by Group 2 of the Ringinanom Village KKN. Based on the activities that have been carried out at MI Al-Islam Ringinanom and with some knowledge about the importance of protecting and preserving the environment, students are now more active in carrying out cleanliness pickets so that the activities with Group 2 of the Ringinanom Village KKN make students accustomed to keeping the classroom and school environment clean.

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diterjunkan dari pihak perguruan tinggi pada wilayah kabupaten atau kota diharapkan dapat memberikan perubahan, pembangunan yang berkelanjutan dan memiliki manfaat untuk masyarakat. Pada Kelompok 2 KKN di Desa Ringinanom, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang telah menjalankan beberapa program kerja yang berkualitas salah satunya yaitu program adiwiyata

yang dapat digunakan untuk membentuk dan meningkatkan kesadaran masyarakat Dusun Bedilan dan siswa MI Al-Islam Ringinanom tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar baik lingkungan dusun maupun lingkungan sekolah. Program adiwiyata dilakukan dengan pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Pengabdian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada lingkungan sekitar dusun dan sekolah yang tampak kotor dan tidak terawat, sehingga dari adanya pengabdian yang dijalankan oleh Kelompok 2 KKN Desa Ringinanom telah memberikan solusi untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada melalui program adiwiyata dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Program Adiwiyata yang telah dilaksanakan memberikan hasil seperti menjadikan lingkungan Dusun Bedilan dan MI Al-Islam Ringinanom lebih bersih dan tampak bebas sampah plastik yang berserakan di tepi jalan, serta selokan yang penuh dengan tanaman liar kini tampak bersih sehingga tidak akan menyebabkan penyumbatan air ketika hujan, pembangunan gapura dan penunjuk jalan yang awalnya belum ada pada Dusun Bedilan kini sudah terpasang rapi terlihat sebagai wujud pembangunan sarana/prasarana yang dilakukan Kelompok 2 KKN Desa Ringinanom. Pada kegiatan yang telah dilaksanakan di MI Al-Islam Ringinanom dan beberapa pengetahuan tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan, kini siswa lebih aktif dalam menjalankan piket kebersihan sehingga dari adanya kegiatan bersama Kelompok 2 KKN Desa Ringinanom menjadikan siswa terbiasa dalam menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.

Keywords: Adiwiyata, Lingkungan, Pengabdian.

1. PENDAHULUAN

Pada setiap program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa kelompok KKN diharapkan mampu memberikan manfaat dan tujuan serta pengaruh yang baik dan berkelanjutan. Penempatan KKN yang berada di beberapa desa maupun kota diharapkan dapat memberikan pembangunan dan perubahan kearah yang lebih baik, serta mampu menganalisis potensi dan permasalahan yang ditemukan dengan memberikan penyelesaian. Pada Kelompok 2 KKN yang ditempatkan pada Dusun Bedilan salah satu dusun yang berada di Desa Ringinanom, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang telah menjalankan program adiwiyata.

Program adiwiyata merupakan program pembangunan dengan mengutamakan kebersihan, keindahan, dan pelestarian lingkungan. Program adiwiyata pada setiap lingkungan memiliki pengaruh terhadap kebersihan dan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, adanya program adiwiyata yang dilaksanakan oleh Kelompok 2 KKN di Desa Ringinanom memberikan berbagai kegiatan dan pembangunan yang bermanfaat untuk warga sekitar terutama pada Dusun Bedilan. Selain itu, adanya program adiwiyata ini tidak hanya dilaksanakan di lingkungan dusun namun juga dilaksanakan di lingkungan sekolah yakni MI Al-Islam Ringinanom dengan melibatkan seluruh warga sekolah. Adanya program adiwiyata yang dilaksanakan dapat diterima dengan baik oleh warga Dusun Bedilan dan para siswa MI Al-Islam Ringinanom.

Program adiwiyata dilaksanakan di dusun dan sekolah guna meningkatkan kesadaran warga dan siswa terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta membangun karakter peduli terhadap lingkungan. Rendahnya kesadaran masyarakat dan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan akan berpengaruh pada kerusakan lingkungan di masa yang akan

datang, sehingga dengan adanya program adiwiyata ini diharapkan mampu membentuk kesadaran siswa dan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan membentuk karakter siswa untuk peduli terhadap lingkungan sekolah. Sikap peduli lingkungan adalah tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Puskurnas, 2010).

Pada setiap kegiatan adiwiyata yang dilakukan pada Dusun Bedilan maupun MI Al-Islam Ringinanom digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada seperti halnya untuk mengatasi persoalan gersangnya taman maupun pekarangan di lingkungan sekolah, melakukan penataan ulang lingkungan taman pada sekolah, serta membersihkan dan membuang sampah yang ada disekitar Dusun Bedilan. Oleh karena itu, adanya kegiatan adiwiyata ini membuat masyarakat dan siswa ikut berperan aktif sehingga dapat melatih kebiasaan siswa dan masyarakat dusun untuk menjaga kebersihan dan peduli terhadap lingkungan. Banyaknya sampah, rumput liar, serta gersangnya lingkungan di Dusun Bedilan menjadikan Kelompok 2 KKN di Desa Ringinanom memilih melaksanakan program adiwiyata.

Program adiwiyata yang dijalankan di Dusun Bedilan berupa beberapa kegiatan seperti kerja bakti bersama warga Dusun Bedilan, pembuatan plang penunjuk jalan dusun, dan pembuatan gapura Dusun Bedilan. Sedangkan kegiatan adiwiyata di MI Al-Islam berupa membersihkan dan menghias taman sekolah, membersihkan dan menghias kelas, serta lomba kebersihan dan kerapian kelas. Program adiwiyata ini dilakukan dengan melibatkan seluruh masyarakat Dusun Bedilan dan warga sekolah MI Al-Islam Ringinanom..

Program adiwiyata yang dilaksanakan tentu memiliki tujuan dan manfaat bagi seluruh warga Dusun Bedilan dan para siswa MI-Al Islam Ringinanom. Kegiatan yang ada tidak hanya bertujuan untuk membersihkan dan menata lingkungan sekolah dan dusun, akan tetapi sebagai pengetahuan tentang pentingnya menjaga lingkungan, melestarikan lingkungan, dan penataan lingkungan supaya terlihat asri dan bersih. Program adiwiyata yang dilakukan tidak hanya diberikan sebagai bentuk wawasan yang hanya disampaikan secara lisan, akan tetapi masyarakat dan siswa diikutsertakan dalam setiap kegiatan yang ada. Sehingga adanya aksi yang dilakukan dapat berguna untuk membentuk warga dusun dan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan dan mampu melakukan pengelolaan lingkungan yang baik dan terhindar dari pencemaran sampah.

Merawat lingkungan merupakan suatu kewajiban dan tanggung jawab bersama, sehingga perlu adanya pembentukan karakter peduli terhadap lingkungan sejak dini karena dengan adanya kesadaran yang tinggi tentu akan menghindari perilaku yang dapat

menyebabkan kerusakan lingkungan. Dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan plastik menjadi meningkat yang berakibat pada penumpukan sampah jika tidak mampu menjaga lingkungan dan mengelola sampah dengan baik. Oleh karena itu, karakter peduli lingkungan harus dibentuk untuk pembangunan yang berkelanjutan. Program adiwiyata bertujuan untuk melestarikan lingkungan dan membangun dusun yang bersih, bebas sampah, serta dapat digunakan sebagai pembangunan yang berkelanjutan.

2. METODOLOGI PELAKSANAAN

Program adiwiyata yang dijalankan di Desa Ringinanom, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2024. Bentuk kegiatan ini berupa pembangunan lingkungan dusun dan pembentukan karakter siswa untuk peduli terhadap lingkungan sekolah. Sasaran kegiatan program adiwiyata ini adalah masyarakat Dusun Bedilan dan warga sekolah MI Al-Islam Ringinanom. Metode pelaksanaan pembangunan lingkungan dusun dan pembentukan karakter siswa untuk peduli terhadap lingkungan sekolah dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pembangunan lingkungan Dusun Bedilan
 - a. Analisis permasalahan dan kebutuhan Dusun Bedilan;
 - b. Mengajukan permohonan izin kegiatan kepada Pemerintah Desa Ringinanom;
 - c. Mengajukan permohonan izin kegiatan kepada perwakilan masyarakat Dusun Bedilan;
 - d. Analisis bahan dan alat yang dibutuhkan;
 - e. Pembuatan plang dan gapura Dusun Bedilan;
 - f. Pemasangan plang di beberapa titik Dusun Bedilan dan pemasangan gapura Dusun Bedilan.
- b. Pembentukan karakter siswa untuk peduli terhadap lingkungan sekolah MI Al-Islam Ringinanom
 - a. Analisis permasalahan dan kebutuhan MI Al-Islam Ringinanom;
 - b. Mengajukan izin melakukan kegiatan Pemerintah Desa Ringinanom;
 - c. Mengajukan izin melakukan kegiatan ke MI Al-Islam Ringinanom;
 - d. Analisis bahan dan alat yang dibutuhkan;
 - e. Melakukan kegiatan adiwiyata di MI Al-Islam Ringinanom;
 - f. Perpisahan mahasiswa KKN dengan warga Sekolah MI Al-Islam Ringinanom.

Program adiwiyata dilakukan dengan pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Pendekatan PRA menjelaskan bahwa masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan

mempunyai kapasitas untuk melakukan kontrol dan melakukan perubahan terhadap program yang dikeluarkan oleh para perencana program (Muslim, 2007). Program adiwiyata ini melibatkan masyarakat Dusun Bedilan dan seluruh warga sekolah MI Al-Islam. Sehingga harapannya melalui program ini dapat menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dan para siswa akan lingkungan sekitar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program adiwiyata yang dijalankan oleh Kelompok 2 KKN Desa Ringinanom dilakukan di Dusun Bedilan dan MI Al-Islam Ringinanom. Dusun Bedilan adalah salah satu dusun yang berada di Desa Ringinanom, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan warga Dusun Bedilan diketahui bahwa kegiatan kerja bakti Dusun Bedilan hanya berjalan 3 bulan sekali akibatnya lingkungan sekitar terkesan tidak terawat, terutama area selokan yang banyak terdapat sampah. Disamping itu, Dusun Bedilan juga tidak memiliki plang penunjuk jalan dan gapura dusun yang berakibat banyak masyarakat luar Dusun Bedilan yang tersesat. Oleh karena itu, kegiatan dari program kerja (proker) adiwiyata di Dusun Bedilan antara lain:

a. Kerja Bakti

Kerja bakti di Dusun Bedilan hanya dilakukan 3 bulan sekali. Berdasarkan hal tersebut, kami mengajak warga Dusun Bedilan untuk melakukan kerja bakti bersama mahasiswa KKN. Oleh karena itu, kami menyampaikan niat kami pada warga saat pertemuan pembahasan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) yang dihadiri oleh Kepala Dusun Bedilan, para Ketua RT Dusun Bedilan, dan perwakilan masyarakat Dusun Bedilan. Oleh sebab itu, pada 12 Juli 2024 kerja bakti diadakan untuk membersihkan lingkungan sekitar dusun, terutama di selokan dan sepanjang jalan Dusun Bedilan.



Gambar 1. Kerja Bakti Bersama Mahasiswa KKN

Adanya kegiatan kerja bakti tersebut diharapkan dapat menumbuhkan sikap peduli terhadap kebersihan lingkungan oleh masyarakat Dusun Bedilan. Disamping itu, kerja bakti diharapkan menjadi kegiatan rutin yang dilakukan masyarakat.

b. Membersihkan Masjid Dusun Bedilan

Pada 11 Juli 2024, kami melakukan kegiatan membersihkan Masjid Dusun Bedilan.

Kegiatan membersihkan masjid dilakukan di area serambi masjid, kamar mandi, dan sebagainya. Kegiatan ini dilakukan untuk membuat ibadah lebih khushyuk dan nyaman.



Gambar 2. Membersihkan Masjid Bedilan

c. Pembuatan Plang Penunjuk Jalan

Berdasarkan hasil survei, Dusun Bedilan tidak memiliki plang penunjuk jalan sehingga masyarakat luar dusun terkadang tersesat. Terlebih Dusun Bedilan merupakan dusun terujung yang berbatasan dengan Kecamatan Borobudur yang dibatasi oleh sungai tanpa adanya jembatan. Oleh karena itu, salah satu wujud dari proker adiwiyata adalah membuat plang penunjuk jalan. Plang penunjuk jalan ini berupa plang penunjuk jalan ke arah RT. 1, RT. 2, RT. 3, sungai, mushola, masjid, makam, dan rumah kados.



Gambar 3. Plang Penunjuk Jalan Dusun Bedilan

d. Pembuatan Gapura Dusun Bedilan

Dusun Bedilan adalah salah satu dusun di Desa Ringinanom, Kecamatan Tempura, Kabupaten Magelang. Berdasarkan hasil survei, Dusun Bedilan tidak memiliki gapura. Disamping itu, berdasarkan hasil rapat RPJMDes, warga pernah mengusulkan anggaran untuk gapura namun belum terealisasi karena bukan kebutuhan prioritas dan dapat menimbulkan kecemburuan dengan dusun lainnya.



Gambar 4. Gapura Dusun Bedilan

Program adiwiyata dilaksanakan selama 3 hari yang diselenggarakan di MI Al-Islam Ringinanom. Dalam mewujudkan keberhasilan program adiwiyata yang diselenggarakan oleh Kelompok 2 KKN Desa Ringinanom, terdapat beberapa kegiatan yang telah dilakukan meliputi membersihkan halaman sekolah; membersihkan dan menghias kelas; serta mengadakan lomba kebersihan dan keindahan kelas antar kelas 4, 5, dan 6. Adanya kegiatan yang sudah dilaksanakan tersebut telah berjalan dengan baik dan mendapatkan apresiasi dari pihak warga sekolah karena adanya program adiwiyata ini telah memberikan dampak positif dan pengetahuan baru tentang pentingnya menjaga lingkungan sekolah sebab dengan adanya kegiatan tersebut dapat membentuk karakter siswa untuk peduli terhadap lingkungan sekolah dan berusaha untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan kelas maupun lingkungan sekolah.

1. Membersihkan Halaman Sekolah

Kegiatan membersihkan halaman sekolah dilakukan mulai dari pembersihan taman dilakukan secara bersama-sama dengan siswa dan anggota KKN Kelompok 2 Desa Ringinanom. Adanya pembersihan taman di MI Al-Islam Ringinanom dikarenakan taman yang ada terlihat tidak terawat, banyak sampah, daun kering, rumput yang tinggi membuat kesannya terlihat kotor, serta sekitar halaman sekolah terlihat gersang, sehingga perlu adanya kegiatan pembersihan halaman sekolah, penataan ulang area taman, dan pekarangan depan kelas. Oleh karena itu, siswa dihimbau untuk membawa tanaman hias pada hari Rabu tanggal 17 Juli 2024 dengan tujuan dapat memberikan kesan bersih dan asri pada halaman sekolah MI Al-Islam Ringinanom.



Gambar 5. Kegiatan Membersihkan Halaman Sekolah

2. Membersihkan dan Menghias Kelas

Melalui kegiatan membersihkan dan menghias kelas yang diadakan pada hari Kamis tanggal 18 Juli 2024 siswa telah berpartisipasi secara aktif dan saling bekerja sama dengan antar temannya dalam membersihkan kelas secara bersama-sama. Pada saat menghias kelas siswa saling beradu kreativitas untuk menunjukkan berbagai hasil keterampilan tangan yang telah dikerjakan melalui kertas origami dan sampah plastik seperti sedotan dan bekas minuman gelas yang dilakukan secara bersama-sama, sehingga melalui program adiwiyata ini kebersihan dan keindahan dapat dicapai melalui kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa, hal positif yang didapatkan dari adanya program tersebut salah satunya yaitu siswa dapat mengembangkan kreativitas yang dimilikinya.



Gambar 6. Kegiatan Membersihkan & Menghias Kelas

3. Mengadakan Lomba Kebersihan dan Keindahan Kelas

Hasil kegiatan membersihkan, menghias, dan merapikan kelas yang telah dilakukan oleh siswa MI Al-Islam Ringinanom terutama pada kelas 4, 5, dan 6 telah mendapatkan apresiasi melalui pengadaan lomba kebersihan dan keindahan kelas dengan memberikan juara 1, 2, dan 3. Adanya pengadaan lomba ini memiliki tujuan memotivasi siswa untuk tetap menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah, sehingga terbentuk karakter siswa peduli terhadap lingkungan. Pelaksanaan lomba yang diselenggarakan oleh Kelompok 2 KKN Desa Ringinanom mendapatkan antusias yang tinggi oleh seluruh warga sekolah, sehingga acara dapat berjalan dengan lancar dan penuh semangat.



Gambar 7. Lomba Kebersihan & Keindahan Kelas

Program adiwiyata yang telah diselenggarakan oleh Kelompok 2 KKN Desa Ringinanom pada lingkup Dusun Bedilan dan Sekolah MI Al-Islam Ringinanom dari seluruh kegiatan yang ada telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh Kelompok 2 KKN Desa Ringinanom. Seluruh kegiatan yang ada didukung oleh partisipasi dari masyarakat maupun siswa, sehingga program adiwiyata berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan untuk menjadikan lingkungan Dusun Bedilan bersih, tertata, dan pembangunan sarana/prasarana yang telah direncanakan oleh Kelompok KKN 2 Desa Ringinanom dapat direalisasikan sesuai dengan perencanaan, dan pembentukan karakter peduli terhadap

lingkungan sekolah bagi siswa dapat dibentuk dan dilatih melalui kegiatan yang telah diselenggarakan.

4. KESIMPULAN

Program adiwiyata adalah program pembangunan yang mengutamakan kebersihan, keindahan, dan pelestarian lingkungan. Program ini dilakukan di lingkungan Dusun Bedilan dan MI Al-Islam Ringinanom, sehingga perlu keterlibatan banyak pihak. Program adiwiyata yang dilakukan di Dusun Bedilan berupa kegiatan kerja bakti di lingkungan sekitar dusun, membersihkan Masjid Bedilan, pembuatan plang penunjuk jalan, dan pembuatan gapura dusun. Sedangkan di program adiwiyata di MI Al-Islam Ringinanom berupa kegiatan membersihkan halaman sekolah, membersihkan dan menghias kelas, serta mengadakan lomba kebersihan dan keindahan kelas. Adanya proker adiwiyata harapannya dapat menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar dan mengetahui pentingnya kebersihan lingkungan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu pelaksanaan proker adiwiyata, yakni:

1. Kepala Desa dan jajaran perangkat desa Ringinanom;
2. Kepala Dusun Bedilan;
3. Kepala Sekolah dan jajaran guru MI Al-Islam Ringinanom;
4. Seluruh masyarakat Dusun Bedilan;
5. Seluruh siswa MI Al-Islam Ringinanom;
6. Seluruh anggota Kelompok 2 KKN Desa Ringinanom.

DAFTAR PUSTAKA

Eka, K. I. & Suwarno. (2020). Implementasi Pendidikan Lingkungan dan Dampak Sikap Peduli Lingkungan Siswa pada Sekolah Adiwiyata. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 650-657.

Muslim, A. (2007). Pendekatan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat. *Aplikasia*, 8(2), 89-103.

Program Pembangunan Desa. <https://aminjaya.desa.id/page/detail/program-pembangunan-des>. Diakses pada 7 Agustus 2024.